LAPORAN IMPLEMENTASI HASIL PELATIHAN



Optimalisasi Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) Melalu Pelatihan di Kanwil Kementerian Hukum NTT

NAMA	**: Hillon Pisca Foes**
NIP	**197503082003122001**
JABATAN	**: Analis Anggaran Muda**
SATUAN KERJA	**: Kantor Wilayah Kementerian Hukum NTT**

PELATIHAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMERINTAH TERINTEGRASI BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN HUKUM JAWA TENGAH

TAHUN 2025

A. Pendahuluan

1. Umum

Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) merupakan salah satu komponen krusial dalam tata kelola pemerintahan yang bertujuan untuk menjamin efektivitas, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pemerintah. SPIP dirancang untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan pemerintahan, baik pada tingkat pusat maupun daerah, dijalankan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, prinsip-prinsip tata kelola pemerintahan yang baik (good governance), serta standar etika dan profesionalisme yang tinggi. Dengan demikian, SPIP tidak hanya berfungsi sebagai mekanisme pengawasan, tetapi juga sebagai alat pencegahan dini terhadap potensi penyimpangan, kecurangan, dan risiko kerugian negara yang dapat merugikan kepentingan publik.

Pentingnya SPIP semakin dirasakan seiring dengan kompleksitas tugas pemerintah dalam menghadapi dinamika pembangunan dan tuntutan masyarakat yang semakin tinggi terhadap kualitas layanan publik. Oleh karena itu, pemerintah melalui berbagai kementerian dan lembaga, termasuk Kementerian Hukum (Kemenkum), berkomitmen untuk terus memperkuat sistem pengendalian intern sebagai bagian integral dari manajemen risiko dan pengelolaan sumber daya negara.

Kantor Wilayah (Kanwil) Kementerian Hukum Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) sebagai salah satu instansi pemerintah yang memiliki peran strategis dalam penegakan hukum dan pelayanan administrasi hukum, menyadari betul pentingnya optimalisasi SPIP dalam mendukung pencapaian tujuan organisasi. Penguatan SPIP di Kanwil NTT tidak hanya terbatas pada penerapan prosedur dan mekanisme pengendalian, tetapi juga menitikberatkan pada peningkatan kompetensi dan kapabilitas aparatur sebagai pelaksana utama sistem ini. Kompetensi yang memadai diharapkan dapat menjamin pelaksanaan pengendalian intern secara efektif, konsisten, dan berkelanjutan.

Sebagai langkah nyata dalam memperkuat SPIP, Kanwil Kemenkum NTT melaksanakan berbagai kegiatan pelatihan dan workshop yang difokuskan pada optimalisasi penerapan pengendalian intern. Pelatihan ini dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai prinsip-prinsip dasar SPIP, teknik identifikasi risiko, metode evaluasi pengendalian, serta cara melakukan tindak lanjut atas temuan pengendalian intern. Selain itu, pelatihan juga bertujuan untuk membangun budaya pengendalian yang kuat di lingkungan kerja, sehingga setiap aparatur dapat berperan aktif dalam menjaga integritas dan akuntabilitas organisasi.

Dengan meningkatnya kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan ini, diharapkan Kanwil Kemenkum NTT mampu menjalankan fungsi pengendalian intern secara optimal. Hal ini akan berdampak positif terhadap pencapaian kinerja organisasi, penurunan tingkat penyimpangan, serta peningkatan kepercayaan masyarakat terhadap layanan publik yang diberikan. Lebih jauh lagi, penguatan SPIP juga menjadi landasan penting dalam mewujudkan pemerintahan yang bersih, transparan, dan bertanggung jawab, sesuai dengan visi dan misi Kementerian Hukum Republik Indonesia.

2. Maksud dan Tujuan

Maksud dari pelatihan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan pegawai Kanwil Kemenkum NTT dalam menerapkan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah secara optimal.

Tujuan pelatihan adalah:

- Meningkatkan kompetensi pegawai dalam melaksanakan fungsi pengendalian intern.
- Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan pemerintahan di lingkungan Kanwil Kemenkum NTT.
- Mendorong budaya tata kelola pemerintahan yang transparan dan akuntabel.

3. Ruang Lingkup

Pelatihan ini mencakup materi terkait:

- Konsep dan prinsip SPIP
- Implementasi pengendalian intern pada unit kerja
- Identifikasi risiko dan pengelolaan risiko
- Pengawasan dan pelaporan
- Studi kasus dan simulasi pengendalian intern di lingkungan Kanwil Kemenkum NTT

B. Kegiatan Yang Dilaksanakan

Pelatihan berlangsung selama 1 hari, bertempat di Ruang Multifungsi Kanwil Kementerian Hukum Provinsi NTT, dengan peserta ASN di lingkungan Kanwil. Kegiatan terdiri atas:

- Penyampaian materi oleh narasumber ahli dari Inspektorat Jenderal Kemenkum dan praktisi pengendalian intern.
- Diskusi kelompok dan studi kasus untuk praktik pengendalian intern.
- Simulasi pengelolaan risiko dan penyusunan laporan pengendalian intern.
- Evaluasi dan tanya jawab untuk menggali pemahaman peserta.

C. Hasil yang dicapai

Melalui pelatihan ini, diperoleh beberapa hasil positif sebagai berikut:

- Peningkatan pemahaman peserta mengenai konsep dan prinsip SPIP.
- Meningkatnya kemampuan peserta dalam mengidentifikasi risiko dan mengelola pengendalian intern di unit kerja masing-masing.
- Terbentuknya komitmen bersama untuk menerapkan SPIP secara konsisten.
- Teridentifikasinya beberapa area yang memerlukan penguatan pengendalian intern lebih lanjut.
- Meningkatnya koordinasi antar unit kerja dalam pelaksanaan pengendalian intern.

D. Simpulan dan Saran

1. Simpulan

Pelatihan optimalisasi Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di Kanwil Kemenkum NTT berjalan dengan lancar dan memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kapasitas pegawai dalam melaksanakan fungsi pengendalian intern. Pelatihan ini diharapkan dapat menjadi pondasi dalam memperkuat tata kelola pemerintahan yang transparan, akuntabel, dan bebas dari penyimpangan.

2. Saran

- Pelatihan serupa perlu dilakukan secara berkala untuk menjaga dan meningkatkan kompetensi SDM.
- Diperlukan pendampingan teknis lanjutan agar penerapan SPIP berjalan efektif di seluruh unit kerja.
- Manajemen perlu mendukung penuh penerapan hasil pelatihan melalui kebijakan dan fasilitas yang memadai.

- Perlu dilakukan evaluasi berkala terhadap implementasi SPIP sebagai bagian dari budaya kerja.

E. Penutup

Demikian laporan pelatihan optimalisasi Sistem Pengendalian Intern Pemerintah ini dibuat untuk menjadi bahan evaluasi dan tindak lanjut guna meningkatkan kualitas pengelolaan pemerintahan di Kanwil Kementerian Hukum Provinsi Nusa Tenggara Timur. Terima kasih atas perhatian dan kerjasama seluruh pihak yang telah berpartisipasi dalam pelatihan ini.

Dikeluarkan di Kupang
Pada tanggal 18 Juli 2025

Alumni	Mengetahui Kepala Bagian Tata Usaha dan Umum
Hillon Pisca Foes	Yohanis Bely

LAMPIRAN (DOKUMENTASI)



